

## Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

Reres Gita Resta\*, Safrul Kodri

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [resgita1617@gmail.com](mailto:resgita1617@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine whether there is an influence of Pop Up Book Learning Media on the learning outcomes of fifth grade students at SDN Ciangsana 04 Bogor. This research is a type of quantitative research with the research method used, namely the quasi-experimental method. The population in this study was class V SDN Ciangsana 04 Bogor with the research sample being students of class V SDN Ciangsana 04 Bogor, which consisted of 2 classes, namely class VA which consisted of 29 students, as the experimental class, and class VB which consisted of 25 students, as the control class. With pop up book learning media and in the control class using conventional learning media. In this study, the data collection tool used was a multiple choice test with 20 questions that had been tested for validation. The results of this study indicate that the learning outcomes in VA class using pop up book learning media have an average value of 92.321 while in class VB using conventional learning media has an average value of 82.5. From the results of the calculation of the difference test of the two independent groups, it was found that the learning outcomes of the group of students who used pop up book media were better than the group of students who used conventional learning media. So based on the test criteria H0 is rejected and H1 is accepted. Based on these results, the conclusion of this study is that pop up book learning media can improve student learning outcomes in class V at Ciangsana 04 Elementary School, Bogor.*

**Keywords:** *Pop Up Book Learning Media, Learning Outcomes*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode quasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor, yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas V A yang berjumlah 29 siswa, sebagai kelas eksperimen, dan kelas V B yang terdiri dari 25 siswa, sebagai kelas kontrol. Dengan media pembelajaran *pop up book* dan dikelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional. Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah tes pilihan ganda berjumlah 20 soal yang telah diuji validasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar di kelas VA yang menggunakan media pembelajaran *pop up book* memiliki nilai rata-rata sebesar 92,321 sedangkan pada kelas V B yang menggunakan media pembelajaran konvensional memiliki memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,5. Dari hasil perhitungan uji perbedaan dua kelompok bebas diperoleh hasil bahwa hasil belajar kelompok siswa yang menggunakan media *pop up book* lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Maka berdasarkan kriteria pengujian H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka kesimpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas v di sdn ciangsana 04 bogor.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran Pop Up Book, Hasil Belajar*

### Article History:

Received 2022-12-21

Revised 2023-02-16

Accepted 2023-02-25

### DOI:

10.31949/educatio.v9i1.4189

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di kelas merupakan suatu proses dimana terjadi interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik dalam situasi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri (Laksana, 2016). Siswa dikatakan belajar jika terjadi aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan nilai-nilai sikap (Djamaluddin, 2019). Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. (Nisa et al., 2018). Ciri-ciri hasil belajar menurut Lestari & Hudaya (2018) yaitu : (1) individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, (2) perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. (3) perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. (4) Banyak usaha belajar dilakukan, maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. (5) perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

Namun pada praktiknya, sering ditemukan di beberapa sekolah dasar adanya permasalahan pembelajaran, salah satunya di SDN Ciangsana 04 Bogor. Permasalahan pembelajaran yang ditemukan di sekolah tersebut diantaranya sebagian besar pendidik kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik sering kali hanya berfokus pada materi yang diajarkan dan membuat peserta didik merasa tidak diperhatikan sehingga menyebabkan mereka mencari cara untuk menarik perhatian pendidik dengan cara mengganggu temannya. Pada saat guru menyampaikan materi ajar tampak para siswa kurang tertarik dan tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan beberapa siswa tampak berisik sehingga membuat proses pembelajaran menjadi terganggu. Kondisi ini tentu berdampak pada hasil dan capaian belajar siswa yang masih rendah.

Terkait upaya dalam meningkatkan hasil belajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. (Marlina & Solehun, 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran bukan sekedar alat pengantar informasi, melainkan dapat mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap pembelajaran yang disajikan guru (Ahmad, 2020). Menurut Miftah (2013) ada jenis fungsi Media pembelajaran diantaranya yaitu fungsi Komunikatif, fungsi motivasi, fungsi kebermaknaan, fungsi penyamaan persepsi, dan fungsi Individualitas.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan terutama dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah media pembelajaran *Pop Up Book*. Media pembelajaran *Pop Up Book* adalah buku yang mempunyai tampilan gambar yang memiliki unsur 3 dimensi, dapat ditegakkan dan memberikan efek yang sangat menakjubkan (Fitriani et al, 2020; Sylvia & Hariani, 2015). Media *Pop-Up Book* adalah sebuah media pembelajaran tiga dimensi yang dapat merangsang imajinasi siswa, serta menambah pengetahuan sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengetahui bentuk suatu benda (Anies & Mariana, 2018). *Media pop-up book* memiliki manfaat yang sangat berguna, yang berguna untuk mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, dan lain sebagainya (Siregar A, 2016). Kelebihan media *Pop Up Book* adalah menampilkan visualisasi yang lebih menarik dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan (Rafsanjani et al, 2014; Umam et al, 2019). Namun media *Pop Up Book* juga memiliki kekurangan diantaranya dalam pengerjaannya lebih lama karena memerlukan tingkat ketelitian yang lebih ekstra, serta membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya.

Media pembelajaran *Pop Up Book* telah banyak diteliti sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian Simbolon & Fitriyani (2021) penerapan media pembelajaran *pop up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian serupa juga pernah dilakukan Alman & Nugrahaeni (2022) yang berusaha meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas II SD dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Atas dasar tersebut, penelitian ini

berusaha untuk menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Pada pelaksanaan penelitian ini sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya, sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Pop up book*. Desain penelitian yang digunakan yaitu, Quasi Eksperimen Design dengan jenis *posttest-only control design* yang akan diberlakukan pada kelas eksperimen dan kontrol (Priadana & Sunarsi, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN Ciangsana 04 yang beralamat di Kp. Cikeas Ilir RT. 01 RW. 03 Ciangsana, Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor Prov. Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2022. Populasi Target dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor, yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah kelas V-A dan kelas V-B dengan jumlah 54 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A dengan jumlah 29 siswa, dan kelas V-B sebanyak 24 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, sampel jenuh adalah teknik pengambilan penentuan sampel apabila semua anggota secara keseluruhan dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *posttest* hasil belajar IPA yang dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas V-A dan kelas V-B yang diteliti untuk memenuhi kebutuhan peneliti. Pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa *post-test*, yang diberikan pada kelas eksperimen yang menerapkan media pembelajaran *pop up book* dan kelas kontrol masih menerapkan media pembelajaran konvensional. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dengan opsi pilihan yaitu a, b, c dan d. Tes yang diberikan bertujuan untuk memperoleh skor dari hasil belajar IPA siswa dan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial yaitu uji perbedaan rata-rata dari dua sampel bebas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dapat diketahui hasil berdasarkan analisis data kelas kontrol memperoleh rata-rata (mean) sebesar 82,5. Sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata (mean) sebesar 92,321. Dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol, karena guru menerapkan media pembelajaran *pop up book* di kelas eksperimen, pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan media yang menarik dan mudah untuk digunakan peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pelajaran IPA oleh karena itu kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Batas Nyata		Frekuensi	
			Absolut	Relatif	Kumulatif	Relatif
1.	70 – 75	72,5	69,5 – 75,5	8	8	33,33%
2.	76 – 81	78,5	75,5 – 81,5	1	9	4,17%
3.	82 – 87	84,5	81,5 – 87,5	9	18	37,5%
4.	88 – 93	90,5	87,5 – 93,5	4	22	16,67%
5.	94 – 99	96,5	93,5 – 99,5	1	23	4,17%
6.	100 – 105	102,5	99,5 – 105,5	1	24	4,17%
Jumlah				24		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas kontrol terlihat bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai terbanyak dengan interval antara 82-87 sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 37,5%. Nilai tertinggi pada interval 100-105 sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 4,17%. Sedangkan untuk nilai terendah dengan interval 70-75 sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 33,33%.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Batas Nyata	Frekuensi		
				Absolut	Kumulatif	Relatif
1.	70 – 75	72,5	69,5 – 75,5	1	1	3,57%
2.	76 – 81	78,5	75,5 – 81,5	1	2	3,57%
3.	82 – 87	84,5	81,5 – 87,5	0	2	0%
4.	88 – 93	90,5	87,5 – 93,5	12	14	42,86%
5.	94 – 99	96,5	93,5 – 99,5	9	23	32,14%
6.	100 – 105	102,5	99,5 – 105,5	5	28	17,86%
Jumlah				28		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas eksperimen terlihat bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai terbanyak dengan interval antara 88-93 sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 42,86%. Nilai tertinggi pada interval 100-105 sebanyak 5 peserta didik atau sebesar 17,86%. Sedangkan untuk nilai terendah dengan interval 70-75 sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 3,57%.

Untuk melihat perbedaan hasil belajar dari dua kelompok siswa maka dilakukan uji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel independent. Sebelumnya dua data yang dibandingkan telah dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Setelah Normalitas dan Homogenitas data terpenuhi, perhitungan statistik dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian Hipotesis berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi matematis, yaitu terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran pop up book terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t dengan menguji beda dua mean data tidak berpasangan (bebas). Hasil perhitungan uji t tidak berpasangan dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
4,387	2,010	$t_{hitung} > t_{tabel}$ Menolak $H_0$ dan Menerima $H_1$ dengan kesimpulan Terdapat Pengaruh Signifikan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor.

Berdasarkan perhitungan uji-t pada tabel 3 dapat diketahui bahwa  $t_{tabel}$  menggunakan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 52$ ,  $dk = 52 - 1 = 51$ , jadi harga  $t_{tabel}$  sebesar 2,008. Sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,876. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,876 > 2,008$ . Maka berdasarkan kriteria pengujian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kondisi tersebut mengandung artian bahwa terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor. Untuk menghitung besarnya pengaruh media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar IPA peserta didik Kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor dilakukan perhitungan Uji Effect size. Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan data rata-rata kelas eksperimen sebesar 92,321 untuk rata-rata kelas kontrol sebesar 82,5 dan untuk simpangan baku kelas kontrol sebesar 8,341, maka diperoleh hasil sebesar 1,178. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat tinggi media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media pop up book sangat tepat dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran IPA. Penggunaan media pop-up book mempermudah siswa dalam menerima materi ajar. Dengan media ini, siswa dapat menemukan jawaban dengan mudah, serta meningkatkan kognitif peserta didik dalam berpikir kritis karena dilampirkan gambar-gambar berupa visualisasi (Benardi, 2018). Media pembelajaran ini bukan saja media pembelajaran edukatif melainkan dapat dijadikan sumber belajar yang inovatif, kreatif, dan menarik. Peserta didik pun mampu memahami materi dengan mudah dan pembelajaran tidak monoton (Firmadani, 2020; Junaidi, 2019; Nurhayati, R. & Afifah, 2017). *Media pop-up book* dapat mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, dan lain sebagainya (Siregar A, 2016). *Media Pop Up Book adalah* menampilkan visualisasi yang lebih menarik dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan (Rafsanzani et al, 2014; Umam et al, 2019).

Dari temuan tersebut, terdapat beberapa manfaat pop-up book sebagai media pembelajaran, antara lain; (1) menumbuhkembangkan rasa untuk bertanggung jawab terhadap buku yang diberikan. Peserta didik akan terpacu untuk merawat dan menghargai buku yang ada; (2) merangsang daya imajinatif peserta didik; (3) membangun dan mengembangkan kreativitas peserta didik; (4) secara interaktif memberikan pengetahuan mengenai pengenalan bentuk; (5) mengembangkan minat baca sejak dini kepada peserta didik. Manfaat penggunaan media pop-up book yang lain yaitu: (1) untuk mendorong minat membaca pada peserta didik dengan mengenalkan buku lewat cara yang menyenangkan; (2) dapat digunakan untuk mengoptimalkan daya berpikir kritis; (3) memudahkan anak dalam menafsirkan suatu hal yang bersifat abstrak melalui gambar yang menarik (Karisma et al., 2020; Syofyan, 2018). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Simbolon & Fitriyani (2021) dan Alman & Nugrahaeni (2022) yang menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran *pop up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok siswa yang menggunakan media pop up book lebih baik dibanding kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Dari hasil tersebut maka kesimpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran *pop up book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor. Media pembelajaran *pop up book* ini cukup berpengaruh baik saat belajar, serta memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang di sampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>
- Alman, A., & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi ...*, 4(2), 149–155. <https://unimuda.ejournal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/2662%0Ahttps://unimuda.ejournal.id/jurnalpendidikandasar/article/download/2662/1079>
- Anies, S. L., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.
- Benardi, A. I. (2018). Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor untuk Siswa Anak Usia Dini dengan Metode Dongeng Berbasis Media Pop Up Book di PAUD Dewi Sartika Kecamatan Bergas. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(2), 85–93. <https://doi.org/10.17977/um017v23i22018p085>.

- Djamaluddin, A. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. In CV Kaaffah Learning Center.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *in Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*
- Fitriani, D., Fauzy, T., & Jaya, M. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 15-26.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Karisma, I. K. E., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>.
- Laksana, S. D. (2016). Urgensi Pendidikan Islam Dalam Perubahan Sosial Di Masyarakat. *Aristo*, 4(2), 47. <https://doi.org/10.24269/ars.v4i2.188>
- Lestari, P., & Hudaya, A. (2018). Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Pgri 3 Jakarta. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3387>
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 95–105.
- Nisa, K., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2018). Jurnal Mitra Pendidikan ( JMP Online ) ◉. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(10), 1063–1077.
- Nurhayati, R. & Afifah, L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up untuk Pembelajaran Karya Sastra Bahasa Jerman di Kelas XI SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo. *Journal Deutsch Als Fremdsprache in Indonesian*, 1(2), 1-8., 1–8
- Rafsanzani, M. A., Maharani, S. D., & Iramawaty, I. (2014). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Dasar*, 1(2), 120-129.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810> 1, 1(November 2019), 174–180.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan pop up book bahasa indonesia berbasis budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal pendidikan dasar*, 1(02), 1-11.
- Sylvia, N. I., & Hariani, S. (2015). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 3(02), 1197-1205.
- Syofyan, H. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 248-265.